

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil pelaksanaan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

Model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi Peluang. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran mengalami peningkatan, dimana berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran untuk siklus I yaitu 2,15 sudah berada pada kategori cukup baik dan pada siklus II hasil observasi proses pembelajaran yaitu 3,76 berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi kreativitas juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I yaitu 1,53 berada pada kategori sangat buruk dan pada siklus II menjadi 2,54 sudah berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan hasil tes juga mengalami peningkatan dimana pada tes kemampuan awal persentase ketuntasan hanya 20% (4 orang siswa) dengan rata-rata 50,42, pada siklus I meningkat menjadi 65% (13 orang siswa) dengan rata-rata 76,9 dan pada siklus II menjadi 95% (19 orang siswa) dengan nilai rata-rata 80,4 dan sudah memenuhi persentase ketuntasan klasikal (PKK) yaitu ( $\geq 65\%$ ). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa materi pembelajaran kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan kreativitas siswa.

### 5.2 Saran

1. Kepada guru matematika disarankan memperhatikan kreativitas (Kemampuan berfikir kreatif dan sikap kreatif) siswa dan melibatkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu disarankan hendaknya guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization dimana pada siklus II diharapkan guru memberikan penjelasan tentang konsep yang ada pada materi.
2. kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization pada materi Peluang ataupun materi yang lain dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.